

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses perubahan yang sangat penting bagi perusahaan untuk mewujudkan keberhasilan suatu organisasi tersebut. Begitu juga dengan perkoperasian yang dilakukan secara terorganisasi dalam mengembangkan kegiatan usaha dan berperan penting dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 menjelaskan tujuan koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan Makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945. Keberadaan koperasi sekarang ini masih diperhitungkan oleh berbagai pihak diantaranya pemerintah dan masyarakat. Meskipun demikian, koperasi tetap eksis berdiri di tengah kondisi krisis perekonomian Indonesia. Selain itu, koperasi juga berkembang di berbagai wilayah Indonesia disaat banyaknya persaingan badan usaha yang beroperasi. Pada berita nasional kontan 2021 rully Indrawan mengatakan salah satu peran koperasi dalam perekonomian Indonesia adalah dapat meningkatkan perekonomian nasional hal itu dilihat dari data pada tahun 2016 bahwa koperasi menyumbangkan 4,41% terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional yang tercatat Rp11.540,7 triliun. Angka tersebut masih terbilang kecil bila mengingat koperasi digadang-gadang sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mengupayakan suatu program untuk mewujudkan koperasi yang berkualitas program reformasi total koperasi. Program tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2015 lalu.

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui pengolahan data koperasi dan pembekuan/pembubaran koperasi yang tidak aktif, pemberdayaan koperasi dari kuantitas menjadi kualitas (reorientasi), serta pengembangan koperasi aktif. Dalam pelaksanaan program ini, kementerian Koperasi dan UKM (Kemkop UKM) telah membekukan/membubarkan 81.686 koperasi dalam kurun waktu empat tahun terakhir. Berdasarkan informasi dari Rully Indrawan selaku sekretaris Kemkop UKM pada wawancara yang di lakukan oleh nasional kontan, pemerintah akan terus melakukan seleksi terhadap koperasi tidak aktif di Indonesia. Melalui pelaksanaan program reformasi total koperasi, saat ini koperasi di Indonesia berada dalam kondisi yang baik meskipun jumlah koperasi aktif menjadi lebih kecil. Adapun jumlah koperasi aktif di Indonesia dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1

Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2022

Berdasarkan grafik 1.1 pada tahun 2019 hingga 2020 jumlah koperasi mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2017 hingga 2019 jumlah koperasi aktif mengalami penurunan. Penurunan jumlah koperasi aktif tersebut salah satunya

karena dampak dari pembekuan/pembubaran koperasi yang dinilai tidak aktif. Pembekuan/pembubaran koperasi tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi koperasi. Permasalahan yang dihadapi koperasi dapat disebabkan karena factor eksternal (dari pihak luar koperasi) dan factor internal (dari pihak dalam koperasi). Beberapa kasus permasalahan koperasi di Indonesia dalam kurung waktu 3 tahun terakhir lebih disebabkan oleh permasalahan internal.

Banyaknya Permasalahan yang ada di berbagai macam Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Berikut adalah beberapa contoh permasalahan yang ada di Koperasi Pegawai Koperasi Indonesia, diantaranya:

Kemampuan Koperasi koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha diduga karena manajemen kurang efektif dalam hal penggunaan asset atau manajemn kurang optimal dalam memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang tertanam dalam asset untuk menghasilkan pendapatan yang optimal, jadi pendapatan SHU yang diperoleh tidak sebanding dengan pertumbuhan asset yang dimiliki. (R. Azman: 2018)

Ada juga permasalahan di KPRI Bahagia Candi Sidoarjo yang dimana permasalahan dibagian administrasi yang menangani persediaan barang tidak dapat melihat persediaan barang yang kosong atau yang seharusnya telah dilakukan pembelian barang dikarenakan jumlah barang telah sampai pada batas minimum. (Krisna: 2016)

Adapun mengenai keadaan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “sasakadana” Pemda Kabupaten Garut diantaranya

- a. Kinerja pengurus dan karyawan saat ini masih kurang maksimal
- b. Keterbatasan dan kurangnya pemahaman tentang perkoprasian

- c. Kurang ikut serta dalam pelatihan perkoprasian
- d. Kurangnya keterampilan dan kreatifitas
- e. Karyawan kurang mengetahui bedanya koperasi dan perusahaan.

(D. Dwi: 2019).

Selain itu juga terdapat permasalahan yang ada di KPRI Kabupaten Sumedang yang berkaitan dengan Teknologi Informasi, dimana pemerintah mengeluarkan peraturan untuk Koperasi pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) No 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi, dan usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pada pasal 9 bab II bagian kesatu paragraf 3 ayat 1 menjelaskan “Koperasi yang melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam serta usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah wajib menyampaikan laporan kepada Kementrian dan/atau Dinas secara periodik dan sewaktu-waktu”. Dana pada ayat 2 menjelaskan “Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan melalui sistem peaporan secara elektronik”. Dan didukung dengan Ketentuan Umum pada Bab 1 Pasal 2 ayat 1 “Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan bagi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. Dan pada Bab dan Pasal yang sama ayat 2 “kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan bagi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai mana mestinya pada ayat (1) dilakukan melalui pembinaan dan pemberian fasilitas”. Dengan demikian koperasi seluruh Indonesia dan terutama Sumedang harus menerapkan Sistem Informasi dengan didukung oleh pemerintah daerah setempat untuk pembinaan dan pemberian fasilitas.

Akan tetapi dengan adanya penerapan Laporan Elektronik tersebut adanya kendala yang membuat anggota koperasi menjadi kurang efektif dalam menjalankan laporan tersebut, dengan permasalahan pada Teknologi Informasi yang dimana anggota belum bisa mengoptimalkan software tersebut sehingga adanya penghambatan informasi untuk membuat dalam penyampaian suatu informasi dari koperasi kepada para anggotanya maupun pada pemerintah daerah, yang membuat Sistem Informasi Akuntansi tidak Efektif.

Hal ini berkaca pada kemampuan teknik di setiap anggota dalam menggunakan sistem berbeda-beda. Anggota yang memiliki kemampuan spesialis dan pengalaman dalam menggunakan sistem cenderung lebih bisa menerima penggunaan sistem baru, sedangkan anggota yang tidak memiliki kemampuan spesialis dan tidak memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem perlu mendapatkan training dari anggota yang sudah bisa menggunakan. Dengan memberikan pelatihan yang efektif dan menjadikan pelatihan sebagai suatu solusi yang tepat bagi permasalahan koperasi sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan koperasi dalam jangka waktu yang lama, karena pelatihan akan memperbaiki kekurangan, keterampilan dan kreatifitas serta akan menyelesaikan tugas secara maksimal.

Di era globalisasi ini, tidak bisa di pungkiri bahwa kecanggihan teknologi pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada saat ini teknologi semakin canggih dan memiliki peran penting dalam meningkatkan dan membantu aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dengan demikian aktivitas yang dilakukan akan menjadi lebih mudah dan cepat. Informasi dianggap sangat penting karena selain menambah pengetahuan, informasi juga dapat mengurangi ketidakpastian

dan resiko kegagalan. Kebutuhan akan informasi yang andal, cepat, dan akurat sangat diperlukan untuk memberikan banyak kemudahan bagi kinerja individu atau kinerja perusahaan terutama membantu para pemimpin dalam mengambil suatu kesimpulan serta keputusan yang efektif dan efisien. Sehingga memberikan keuntungan bagi manajemen untuk memperlancar dan membuat kinerja perusahaan yang lebih baik lagi. Kecanggihan teknologi menurut Ellitan dan Anatan dalam Inshnainy A. K (2015) apabila pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi.

Informasi memiliki peran yang penting bagi sebuah organisasi untuk bertahan dalam pasar yang semakin berkembang (De Guinea et al., 2005). Globalisasi produk, jasa, pasar, dan kompetisi yang semakin meningkat menuntut adanya fleksibilitas, kualitas, efektivitas biaya, dan ketepatan waktu (Hunter et al., 2002). Kunci utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah efektivitas sistem informasi (De Guinea et al., 2005).

Di samping itu untuk mencapai kesesuaian yang baik antara aktivitas di koperasi di butuhkan pengumpulan data dari setiap aktivitas yang terjadi. Hal ini membuat posisi sistem informasi menjadi penting karena sistem informasi memiliki fungsi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan maupun non keuangan, menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membantu organisasi memilih dan mempertahankan strateginya. Kecanggihan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan efektivitas sistem informasi. Efektivitas dalam sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Untuk menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi diperlukan pengendalian internal untuk mencangkup kebijakan-kebijakan prosedur

dan system informasi yang digunakan untuk melindungi asset-asset perusahaan dari kerugian atau korupsi dan untuk memelihara keakuratan data perusahaan. Menurut Rosananda (2019:19) Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi harus dapat berjalan beriringan, karena pengendalian internal sangat mendukung jalannya sistem informasi yang baik.

Dalam penyelenggaraan koperasi yang baik tuntutan atas terciptanya pengendalian intern yang dapat dipercaya dan diandalkan dari manajemen sangat diharapkan. Menurut AICPA (the American Intitute of Certified Public Accountans) dalam buku Winarno (2006:11,4) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah rencana organisasi dan semua ukuran dan metode terkordinasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan untuk melindungi aktiva, menjaga keakurasian dan keterpercayaan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Selain itu, COSO dalam buku Winarno (2006:11,5) mendefinisikan Pengendalian internal adalah sebagai proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan orang-orang yang berada dibawah arahnya untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian tercapai dengan mempertahankan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap undang undang dan peraturan yang berlaku.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011) Jika suatu entitas bisnis ingin menggunakan kecanggihan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan usahanya maka harus dilengkapi dengan infrastruktur TI tersebut. Salah satu system

dalam perusahaan yang menggunakan kecanggihan dan perkembangan teknologi informasi adalah system informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan proses bisnis dan membantu mengolah serta menganalisis data transaksi di dalam koperasi. Sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan tersebut dimaksudkan agar koperasi dapat menjalankan proses pendapatan yang baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan, karyawan memiliki prosedur kerja yang jelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menghindari terjadinya penyimpangan atas aktivitas penerimaan pendapatan yang terjadi (Nena Berta Virde Putri, 2013).

Marina, A., Wahjano,S.I., & Suarni, A (2018) mengungkapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) selain digunakan sebagai alat manajemen untuk mendapatkan informasi, menganalisis dan memutuskan, juga berfungsi sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan wewenang yang telah dideklarasikan manajemen kepada level-level manajemen dibawahnya dan karyawan pelaksana.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang dibutuhkan perusahaan untuk menunjang kegiatan pengambilan keputusan berdasarkan data dan transaksi keuangan yang terjadi di dalam koperasi. Sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam sebuah koperasi. Agar keputusan yang diambil koperasi benar dan tepat. Maka sistem informasi akuntansi koperasi harus benar-benar akurat.

Media yang digunakan koperasi dalam menyampaikan informasi akuntansi melalui sistem informasi akuntansi. Dengan sistem informasi akuntansi, segala aktivitas transaksi koperasi dicatat, diproses dan didistribusikan secara cepat dan

akurat bagi pihak–pihak yang membutuhkannya. Informasi merupakan salah satu faktor yang penting bagi koperasi dalam menjalankan kegiatannya, dimana terdapat pihak internal dan pihak eksternal yang juga memberi pengaruh dalam pemberian maupun penerimaan informasi terkait penerimaan kas.

Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan ketidaksesuaian ketika manajemen membuat keputusan yang mempengaruhi koperasi. Oleh karena itu, informasi memegang peran penting dalam segala aspek kehidupan. Untuk memudahkan pengambilan keputusan, manajemen membutuhkan informasi yang akurat, cepat, relevan dan tepat waktu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Judhistia P. J. Baramuli dan Herman Karamoy (2013) menyatakan bahwa sangat penting bagi suatu perusahaan termasuk didalamnya perusahaan properti, untuk menerapkan suatu sistem informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan perusahaan itu sendiri. Terutama dalam masalah keuangan koperasi. Keuangan merupakan bagian yang vital dalam koperasi, karenanya pengelolaan keuangan sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup koperasi, sedangkan menurut Anneke Wangkar (2014) menyatakan bahwa beberapa faktor yang berpengaruh pada efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi, diantaranya adalah interaksi user dengan sistem informasi akuntansi, IT support, keterlibatan konsultan dan feature dari sistem informasi akuntansi.

Tanpa adanya faktor-faktor diatas, maka sangat kecil kemungkinan koperasi yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi terintegrasi bisa mengambil keuntungan maksimal dari sistem informasi akuntansi terintegrasi yang diterapkan pada koperasi tersebut.

Seiring dengan perkembangannya, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan oleh koperasi, karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada koperasi tersebut. Berkaca pada permasalahan kompleksitas yang dialami oleh koperasi, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan komputer. Penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi dengan ini teknologi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Handayani (2010) yang menyatakan teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya.

Kemampuan teknik di setiap karyawan dalam menggunakan sistem berbeda-beda. Karyawan yang memiliki kemampuan spesialis dan pengalaman dalam menggunakan sistem cenderung lebih bisa menerima penggunaan sistem baru, sedangkan karyawan yang tidak memiliki kemampuan spesialis dan tidak memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem perlu mendapatkan training dari karyawan yang sudah bisa menggunakan.

Dengan demikian terdapat fenomena yang berkaitan dengan Teknologi Informasi, dimana KPRI Kabupaten Sumedang telah menerapkan regulasi penerapan Teknologi Informasi atau Software pada seluruh KPRI di Kabupaten Sumedang. Akan tetapi dengan diterapkannya Teknologi Informasi tersebut memiliki suatu permasalahan bagi penggunanya, entah cara penggunaannya yang belum di pahami sehingga sistem informasi tersebut dikatakan tidak optimal

Hal demikian juga di alami oleh beberapa Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Sumedang yang memiliki permasalahan pada Teknologi

Informasi, yang dimana software belum optimal sehingga adanya menghambat informasi untuk membantu dalam penyampaian suatu informasi dari Koperasi kepada para anggotanya dan memudahkan aktivitas operasional dalam pengolahan data yang ada di dalam koperasi yang nantinya kembali lagi menjadi informasi untuk dibagikan kepada anggota.

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu yang masih inkonsisten. Seperti penelitian yang dilakukan oleh:

Kadek Indah Ratnaningsih & I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014) dengan judul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Hasil ini memberikan bukti bahwa perusahaan yang tinggi akan meningkatkan efektivitas system informasi akuntansi perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Made Christin Dwitrayani, A.A.G.P. Widanaputra IGAM Asri Dwija Putri (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung bahwasannya Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara statistic pada efektivitas system informasi akuntansi BPR di kota bandung. Ini menandakan bahwa system yang memiliki kecanggihan teknologi informasional yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiari Nurlaeli Safitri, Sri Rahayu, Dedik Nur Triyanto (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di klinik rancaekek medika 2 kabupaten bandung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Candra Pradani, Edy Sujana, I Gusti Ayu Purnamawati (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Pengendalian Internal dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Pangan Lestari dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dan secara simultan keempat variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riri Maryanti (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT Akur Pratama Cabang Yogya Buah Batu.menghasilkan Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT Akur Pratama Cabang Yogya Buah Batu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Pengendalian Internal dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Pangan Lestari

menghasilkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. Graha Pangan lestari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Santala Kaisar (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada SKPD Kota Bandar Lampung, menghasilkan Kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SKPD Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhar Susanto (2016) dengan judul penelitian *The Effect of Internal Control on Accounting Information System* menghasilkan Pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan standar akuntansi pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan menghasilkan Sistem Pengendalian internal pemerintah daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Alannita dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu, dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dea Sarah Siti Hana'an (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan, menghasilkan Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh TD. Lestari (2019) dengan judul hasil penelitian Pengaruh Kemampuan Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada BMT yang Terdaftar di Artha Grup Jepara) Menghasilkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erwin K (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Manajemen Partisipasi, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Nusa Abadi Sukses Artha Medan, dengan hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Agustina, Debby Putri Permata Sari (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dengan hasil penelitian

menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Pratiwi (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat Di Provinsi Banten), Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa semua pernyataan pada variabel Dukungan Manajemen Puncak, kecanggihan TI, kualitas SIA, kinerja individual dan efektivitas SIA, mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variable-variabel adalah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Lisnawati, Made Arie Wahyuni, I Putu Julianto (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kecamatan Ubud, menghasilkan Personal capability, kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi dan partisipasi manajemen secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Ubud.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Nurlaeli, Sri Rahayu, Dedik Nur (2017) dengan judul pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi di klinik Rancaekek Kabupaten 5 Bandung, menghasilkan Adanya keterlibatan

kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kinerja individu berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia Amran (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Koperasi Pemerintahan Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Palopo, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDDA) Kota Palopo.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Monica Kartika Ayu Puspita (2018) dengan judul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, menghasilkan Adanya keterlibatan kecanggihan teknologi informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT PLN (Persero) Area Palembang), menghasilkan Adanya keterlibatan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Manajemen Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Kontribusi dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai pengembangan literatur di Indonesia, khususnya mengenai Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal sebagai faktor yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana dalam mencari ilmu, wadah aspirasi dalam menambah pengetahuan dan wawasan, dan dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya, bahan diskusi, serta bahan kajian selanjutnya bagi peneliti dan pembaca.

Untuk lebih jelas, penulis akan sajikan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis akan lakukan “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang)” dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Judul, dan Tahun | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan | Sumber |
|----|---|---|--|--|
| 1 | Kadek Indah Ratnaningsih & I Gusti Ngurah Agung Suaryana. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas | Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Hasil ini memberikan bukti | Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi Perbedaan: Menggunakan variabel independen partisipasi manajemen, pengetahuan manajer | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 6.1(2014):1-16 ISSN:2302-8556 |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| | Sistem Informasi Akuntansi (2014) | bahwaperusahaan yangtinggiakan meningkatkan efektivitas system informasi akuntansi perusahaan. | | |
| 2 | Dwitrayani, made Cheisrin, A. A. G. P. Widanaputra dan IGa Made Asri Dwija Putri. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung). (2017) | Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara statistic pada efektivitas system informasi akuntansi BPR di kota bandung. Ini menandakan bahwa system yang memiliki kecanggihan teknologi informasional yangbaik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif. | Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi Perbedaan: menggunakan variabel independen partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna | E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.1 (2017):197-222 ISSN:2337-3067 |
| 3 | Safitri, M., Rahayu, S., dan Triyanto, D. Pengaruh kecanggihan | Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara | Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi | e-proceeding of management: vol.4, no.1 april 2017 |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| | <p>Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. (Studi pada Klinik Rancaekek Medika 2 kabupaten Bandung). (2017)</p> | <p>signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di klinik rancaekek medika 2 kabupaten bandung.</p> | <p>dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi</p> <p>Perbedaan: Menggunakan variabel independen partisipasi manajemen dan kinerja individu</p> | <p>ISSN : 2355-9357</p> |
| 4 | <p>Pradani, N. L. C., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada hotel berbintang di kabupaten karangasem. (2017).</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dan secara simultan keempat variabel bebas pada penelitian ini</p> | <p>Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi</p> <p>Perbedaan: Menggunakan variabel independen partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi</p> | <p>E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 7, No. 1 Tahun 2017).</p> |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | | berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. | | |
| 5 | Riri Maryanti. Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. (2017) | Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. | <p>Persamaan: Menggunakan variabel independen sistem pengendalian intern, dan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, menggunakan variabel independen teknologi informasi.</p> | E-Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol. 1, No. 1, Maret 2017 |
| 6 | Dennis, A. Pengaruh Pengendalian Internal dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Pangan Lestari. (2018). | Pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. | <p>Persamaan: Menggunakan variabel independen pengendalian internal dan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, menggunakan variabel independen kinerja karyawan dan objek penelitian pada PT. Graha Pangan Lestari</p> | E-Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol. 2, No. 1, Maret 2018 |

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| 7 | Nadir, R., & Hasyim, H. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). (2017). | Kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. | <p>Persamaan: Menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, variabel independen sistem Pengendalian intern dan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> <p>Perbedaan: Objek penelitian pada Pemda Kabupaten Barru</p> | Journal FEB UNMUL. Vol 14, No 1 2017. |
| 8 | Azhar Susanto. <i>The Effect of Internal Control on Accounting Information System</i> . (2016). | Pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. | <p>Persamaan: Menggunakan variabel independen pengendalian internal dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> | International Business Management 11 (3):5523-5529 ISSN: 1993-5250 Medwell Journals |
| 9 | Irwansyah. Pengaruh Penerapan standar akuntansi pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas | Sistem Pengendalian internal pemerintah daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas | <p>Persamaan: Menggunakan variabel independen Sistem Pengendalian Intern</p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel independen Penerapan Standar Akuntansi</p> | Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman Vol. 4 No. 2 Oktober 2019 |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | Laporan Keuangan. (2019). | informasi laporan keuangan pemerintah daerah | Pemerintahan, dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan menggunakan variabel dependen kualitas laporan keuangan Serta objek penelitian di Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Kampar | |
| 10 | Ni Putu Alannita dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana. Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. (2014) | Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif pada Kinerja Individu | Persamaan: Menggunakan variabel Independen kecanggihan teknologi informasi Perbedaan : Menggunakan variabel Independen Partisipasi Manajemen, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Dependen pada/ Kinerja Individu | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 747-753 ISSN: 2302-8556. |
| 11 | Dea Sarah Siti Hana'an Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Perkebunan | Pengendalian Internal Berpengaruh Secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) | Persamaan: Menggunakan variabel independen Pengendalian Internal Perbedaan: Menggunakan Variabel Independen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan , dan menggunakan Variabel Dependen Efektivitas Pengendalian | Jurnal FakultasEkonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negri Islam Sumatra Utara. vol.2, no.1 2019 ISSN: 2357-9356 |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | Nusantara III (PERSERO) Medan (2019) | | Piutang Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) | |
| 12 | TD. Lestari Pengaruh Kemampuan Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada BMT yang Terdaftar di Artha Group Jepara) (2019) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi Pebedaan: Menggunakan variabel independen Kemampuan Personal dan Dukungan Manajemen Puncak. Menggunakan variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi | Jurnal Akuntansi, manajemen dan Sistem Informasi Akuntansi vol.4, no.1 ISSN : 2335-9347 |
| 13 | Erwin K Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Manajemen Partisipasi, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Nusa Abadi Sukses Artha Medan (2019) | Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi | Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi Perbedaan: Menggunakan variabel independen manajemen partisipasi, dan pengetahuan manajer akuntansi | Jurnal Akuntansi, Manajemen Partisipasi dan SIA. vol.4, no.2 ISSN: 2333-9345 (2019) |
| 14 | Fitri Agustina, Debby Putri Permata Sari Pengaruh Kecanggihan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan | Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi | Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2020 IBI |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (2020) | teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi | dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi Perbedaan: Menggunakan variabel independen partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja | Darmajaya Bandar Lampung, 26 Agustus 2020 747-753 ISSN: 2304-8557. |
| 15 | Intan Pratiwi Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat di Provinsi Banten). (2019) | Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa Semua pernyataan pada variabel Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan TI, Kualitas SIA, mempunyai nilai perhitungan Lebih besar dari tebal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pada pernyataan pada variabel variabel adalah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur. | Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan dependen efektivitas sistem informasi akuntansi Perbedaan: Menggunakan variabel independen pengaruh kecanggihan manajemen puncak, kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja Individu. | Jurnal Untirta 2019 Vol. 04 No. 01 April 2019 |
| 16 | Ni Kadek Lisnawati, Made Arie | Personal Capability, Kecanggihan | Persamaan: Menggunakan variabel independen | e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | <p>Wahyuni, I Putu Julianto Pengaruh Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (2017)</p> | <p>Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi dan Partisipasi manajemen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.</p> | <p>kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi</p> <p>Perbedaan: Menggunakan variabel independen Personal capability dan partisipasi manajemen</p> | <p>Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol:8 No:2 Tahun 2017)</p> |
| 17 | <p>Mutiara Nurlaeli, Sri Rahayu, Dedik Nur Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Kabupaten Bandung (2017)</p> | <p>Adnya keterlibatan Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kinerja Individu Berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.</p> | <p>Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi</p> <p>Perbedaan: Menggunakan variabel independen partisipasi manajemen dan kinerja individu</p> | <p>e-Proceeding of Management: ISSN : 2355- 9357 Vol.4, No.1 April 2017</p> |
| 18 | <p>Amelia AmranPengaruh Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh</p> | <p>Persamaan: Menggunakan variabel independen Pengendalian Internal</p> <p>Perbedaan:</p> | <p>Journal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo</p> |

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| | Terhadap Kinerja Koperasi Pemerintahan Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Palopo (2020) | signifikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Instansi pemerintah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDDA) Kota Palopo. | Menggunakan variabel independen pemanfaatan Teknologi Informasi dan variabel dependen Kinerja Instansi Pemerintah | Vol. 05 No. 01 Februari ISSN 2339-1502 |
| 19 | Monica Kartika Ayu Puspita Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (2018) | Adanya keterlibatan Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. | Persamaan: Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi Perbedaan: Menggunakan variabel independen Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi | e-Journal Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Vol. 03 No. 01 ISSN 2335-1542 |
| 20 | Ulfa Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengetahuan Manajer | Adanya keterlibatan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Manajemen | Persamaan: Menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi Perbedaan: Menggunakan variabel independen Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, | e-Journal Akuntansi Universitas Ilmu Alat pengabdian Vol. 02 No. 01 ISSN 2337-1512 |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT. PLN (Persero) Area Palembang) (2020) | Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. | Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Manajemen Akuntansi | |
|--|--|---|---|--|

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan keterkaitan antara variabel yang ada di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang baik secara persial dan simultan.
2. Bagaimana Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang.
3. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Bagaimana Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang
2. Bagaimana Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang.
3. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Sumedang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Secara Teoritis

1. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi keilmuan bidang sistem informasi akuntansi, khususnya yang terkait dengan efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai kecanggihan teknologi informasi, pengendalian internal, dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya mengenai topic yang sama yaitu Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

1.4.2 Kegunaan Secara Praktisi

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam pengumpulan data ini adalah pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Sumedang.

1.5.1 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Sumedang yaitu dimulai sejak bulan November 2021 sampai dengan selesai. Penelitian yang dilaksanakan dengan cara penyebaran serta pengisian kuesioner di lokasi penelitian yang telah ditentukan.

Tabel

Tabel 1. 2 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | |
|----|--|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | Okt 2021 | Nov 2021 | Des 2021 | Jan 2022 | Feb 2022 | Mar 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 |
| 1 | Tahap Persiapan | | | | | | | | |
| A | Administrasi | ■ | | | | | | | |
| B | Pengajuan Judul ke Pembimbing | ■ | ■ | | | | | | |
| 2 | Tahap Pelaporan | | | | | | | | |
| A | Penyusunan Usulan Penelitian dan konsultan | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| B | Seminar Usulan Penelitian | | | | | | | ■ | |
| C | Penyusunan Naskah Skripsi dan Konsultan | | | | | | | ■ | |
| D | Sidang Skripsi dan Sidang Komprehensif | | | | | | | | ■ |
| 3 | Tahap Pelaporan | | | | | | | | |
| A | Pengadaan Skripsi | | | | | | | | ■ |
| B | Penyelesaian Administrasi | | | | | | | | ■ |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022